

ABSTRAK

Penderita Diabetes Melitus mengalami kondisi dimana penyakit tersebut tidak bisa disembuhkan sehingga dapat menimbulkan gangguan psikologis, yaitu bisa tidak menerima kondisi sakitnya, hal ini bisa menimbulkan terjadinya ansietas. Tujuan dari penelitian ini melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 yang dengan masalah keperawatan ansietas pada Ibu R.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subyek yang digunakan yaitu 1 klien Diabetes Melitus tipe 2 yang dengan masalah keperawatan ansietas. Penelitian dilakukan selama 3 hari dan dilaksanakan selama 3 – 5 menit setiap pertemuan dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner kecemasan HARS dan penyajian data dalam bentuk asuhan keperawatan.

Hasil penelitian setelah dilakukan tindakan keperawatan 3 x 24 pada klien Diabetes Melitus tipe 2 masalah keperawatan ansietas dapat teratasi pasien mengalami perubahan yang awalnya klien memiliki skor kecemasan 22 (kecemasan sedang) menjadi 18 (kecemasan ringan), hal ini juga menjadikan klien lebih tenang dan tidak khawatir lagi terhadap penyakit yang diderita.

Terapi SEFT dalam menurunkan ansietas pada klien. Oleh karena itu diharapkan klien mampu menerapkan terapi SEFT sebagai alternatif untuk mengurangi kecemasan pada klien dengan Diabetes Melitus tipe 2.

Kata Kunci : Ansietas, Diabetes Melitus tipe 2, Terapi SEFT